

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Negara Indonesia menduduki urutan pertama di dunia yang memiliki jumlah negara Muslim terbanyak. Sebagai wilayah yang mempunyai penduduk mayoritas Muslim, tentunya dapat mewujudkan industri yang berbasis syariah. Salah satunya yaitu perbankan syariah.<sup>1</sup> Bank syariah pertama yang berdiri di negara Indonesia adalah Bank Muamalat Indonesia yang berdiri pada tahun 1992. Pada tahun 1992 hingga 1999, perkembangan Bank Muamalat Indonesia masih tergolong lambat. Namun semenjak adanya krisis moneter yang terjadi di negara Indonesia pada tahun 1997 dan 1998, maka para banker melihat bahwa Bank Muamalat Indonesia (BMI) tidak terlalu terkena dampak krisis moneter. Para banker berpikir bahwa BMI satu-satunya bank syariah yang tahan terhadap krisis moneter.<sup>2</sup>

Bank syariah merupakan bank yang kegiatannya mengacu pada hukum Islam, dan dalam kegiatannya tidak membebankan bunga maupun tidak membayar bunga kepada nasabah. Imbalan yang diterima oleh bank syariah maupun yang dibayarkan kepada nasabah tergantung dari akad dan perjanjian antara nasabah dan bank. Bank syariah memiliki fungsi menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk titipan dan investasi dari pihak pemilik dana. Fungsi lainnya ialah

---

<sup>1</sup> Ferdiana dan Fikriyah, "Pengaruh Literasi Ekonomi Syariah Terhadap Minat Mahasiswa Menabung di Bank Syariah," *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam*, vol. 4, no. 1 (2021): 99.

<sup>2</sup> Fifi Nur Hafifah, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Menabung pada Bank Syariah" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Banda Aceh, 2021), 1.

menyalurkan dana kepada pihak lain yang membutuhkan dana dalam bentuk jual beli maupun kerja sama usaha.<sup>3</sup>

Secara umum, Kehadiran perbankan syariah mendapat apresiasi dari semua kalangan masyarakat. Penduduk mayoritas Muslim membuat Indonesia menjadi pangsa pasar besar perbankan syariah dan mampu mewujudkan perbankan syariah yang lebih baik. Sayangnya perbankan syariah Indonesia hanya menguasai pangsa pasar sebanyak 7,26% pada tahun 2023.<sup>4</sup> Salah satu penyebab pertumbuhan market share yang rendah karena masih kecilnya pertumbuhan nasabah bank syariah dibandingkan dengan bank konvensional. Hingga saat ini bank syariah belum mampu mengejar ketertinggalan dari bank konvensional. Diantara penyebabnya yaitu kurangnya partisipasi masyarakat Muslim menitipkan dananya di bank syariah. Rendahnya nasabah bank syariah karena masyarakat beranggapan bahwa bank syariah belum selengkap, semodern, dan sebagus bank konvensional. Untuk mewujudkan hal tersebut perlu adanya kerjasama antar masyarakat.<sup>5</sup>

Menurut Dadang Sunendar faktor yang cukup penting dalam mempengaruhi masyarakat untuk menyimpan uangnya salah satunya adalah minat dari masyarakat tersebut. Ada tiga batasan minat untuk diketahui yaitu yang pertama suatu sikap memfokuskan perhatian seseorang pada suatu objek tertentu secara selektif. yang kedua yaitu perasaan yang muncul karena kegemaran dan aktivitas terhadap suatu objek tertentu memiliki nilai yang sangat berharga bagi individu.

---

<sup>3</sup> Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2011), 32.

<sup>4</sup> Aman Sentosa, "Siaran Pers, Mendorong Potensi Pengembangan Perbankan Syariah," Otoritas Jasa Keuangan, diakses dari <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/pages/Mendorong-Potensi-pengembangan-Perbankan-Syariah.aspx> pada tanggal 7 November 2023

<sup>5</sup> Cita Ayni Putri Silalahi dan Dalmi Iskandar Sultani, "Pengaruh Pelayanan, Lokasi Dan Promosi Terhadap Kurangnya Minat Mahasiswa Fkip Universitas Islam Nusantara (UMN) Al Washliyah Menabung Di Bank Syariah," *Journal of Economics and Accounting*, vol. 1, no. 1 (Juli, 2020): 2.

Yang ketiga yaitu bagian motivasi dari seseorang yang membawanya kepada tingkah laku ke arah atau tujuan tertentu.<sup>6</sup>

Menyimpan sejumlah uang dari pendapatan atau kegiatan yang biasa dikenal dengan istilah menabung membudaya dikalangan masyarakat dan bersifat positif guna sebagai bahan yang berguna untuk mengantisipasi jika terjadi inflasi dimasa depan.<sup>7</sup> Oleh karena itu, Menabung adalah salah satu kegiatan untuk menyimpan sebagian pendapatan atau sebagian uang yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dimasa depan. Menabung di Bank syariah salah satu anjuran dalam Islam yang berkaitan dengan urusan keduniaan manusia. Salah satu tujuan adanya perintah menabung ini adalah agar umat Islam memiliki investasi untuk masa depannya, sebagai bekal untuk menghadapi segala kemungkinan yang terjadi dimasa yang akan datang.

Menabung pada bank syariah belum menjadi hal yang lumrah bagi masyarakat Muslim di Indonesia. Penyebabnya adalah kurang terkenalnya bank syariah dan belum pahamiannya masyarakat mengenai bank syariah itu sendiri. masyarakat beranggapan bahwa bank syariah hanya untuk ibadah semata bukan untuk berinvestasi atau menabung. Bank syariah sebenarnya memiliki keuntungan finansial yang besar, diantaranya yaitu, tanpa biaya administrasi, adanya produk khusus yang tidak ada di bank konvensional, tanpa bunga dan sesuai dengan syariah islam.<sup>8</sup> Semestinya sudah tidak ada lagi keraguan dikalangan umat islam mayoritas

---

<sup>6</sup> Rudi Haryono, "Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas dan Kepercayaan Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah," *Journal Of Comprehensive Islamic Studies*, vol. 1, no. 1 (Juni, 2022): 134, <https://journal.centristm.or.id/index.php/jocis>.

<sup>7</sup> A. Anugera Batari, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Minat Masyarakat Walenrang Utara Menabung di Bank Syariah" (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Palopo, Palopo, 2022), 2.

<sup>8</sup> Salwa Khairussyifa, dan Nurul Jannah, "Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Masyarakat dalam Menabung di Bank Sumut KCP Syariah Kota Baru Marelan," *Journal of*

Indonesia, bahwa bank syariah yang layak untuk masyarakat gunakan dan mulai meninggalkan bank konvensional.

Ditengah perkembangan perbankan saat ini, terdapat beberapa masalah yang muncul. Peristiwa dilapangan memperlihatkan bahwa pemahaman Masyarakat masih kurang mengenai pengetahuan bank syariah. Sehingga tidaklah mudah mengarahkan masyarakat untuk memilih bank syariah. Kurangnya pengetahuan dan pemahaman masyarakat mengenai bank syariah akan berdampak pada kesalahan persepsi yang belum tepat terhadap keberadaan bank syariah.

Penilaian atau kesan masyarakat sangat berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah bank syariah. Dimana jika masyarakat memiliki pengetahuan yang positif dan baik terhadap Bank Syariah, maka masyarakat akan memiliki keinginan atau minat untuk menabung pada Bank Syariah tersebut. Sebaliknya, jika pengetahuan yang dimiliki oleh masyarakat tentang Bank Syariah negatif atau buruk, maka keinginan masyarakat untuk menabung juga akan kecil.<sup>9</sup>

Berdasarkan dari hasil observasi awal di Desa Bukek Kecamatan Tlanakan, Masyarakat sudah mengetahui keberadaan Bank syariah. Namun, tidak semua menggunakan produk maupun jasa perbankan syariah. Bahkan diantara mereka masih ada yang beranggapan bahwa bank syariah dengan bank konvensional itu sama saja. Hal itu akibat dari kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai bank syariah sehingga banyak mengalami kesalahan persepsi dalam nilai-nilai syariah yang ada di bank syariah tersebut. Keterbatasan masyarakat akan pengetahuan dan

---

*Economics & Management*, vol. 2, no. 1 (Juni 2022): 118,  
<http://journal.medanresourcecenter.org/index.php/REG>.

<sup>9</sup> Natiqotul Khusna dan Versiandika Yudha Pratama, "Persepsi Masyarakat Mengenai Kesyarifan Perbankan Syariah Terhadap Prefensi Menjadi Nasabah Bank Syariah," *Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen dan Kewirausahaan*, vol. 1, no. 2 (Juli, 2021): 312, 10.46306/v1s.v1i2.

minimnya edukasi yang mereka dapatkan dari praktisi perbankan maupun dari media-media promosi seperti televisi, media cetak serta media sosial menimbulkan dampak pada rendahnya minat masyarakat menggunakan bank syariah.

Sebagaimana hasil wawancara awal yang telah peneliti lakukan dengan beberapa masyarakat Desa Bukek Kecamatan Tlanakan menyatakan bahwa masyarakat memilih menggunakan jasa bank konvensional karena jenis bank bukanlah suatu masalah bagi masyarakat dan juga masyarakat malas mengganti atau mengurus administrasi jika berpindah ke bank selain yang digunakan. Dari hasil wawancara awal tersebut membuktikan bahwa masih banyak masyarakat yang tidak mempunyai minat menabung di bank syariah.

Bank syariah juga masih dipandang sebagai lembaga sosial seperti penyalur zakat padahal banyak produk-produk bank syariah seperti tabungan, pembiayaan, haji & umroh, layanan emas, dan masih banyak lagi yang belum dikenal oleh masyarakat. Oleh karena itu ketika masyarakat tidak cukup memiliki pengetahuan mengenai perbankan syariah maka sulit untuk menumbuhkan minat tersebut.

Minat sendiri dalam pemikiran Sukardi mengungkapkan adanya bentuk kesukaan, kegemaran maupun kesenangan terhadap sesuatu. Minat sendiri selalu terkait dengan persoalan kebutuhan dan keinginan yang tidak datang secara tiba-tiba atau spontan, melainkan timbul akibat dari partisipasi, pengalaman, kebiasaan, pada waktu tertentu. Dengan demikian tidak dapat dipungkiri bahwa masyarakat yang memilih bank konvensional karena adanya kebiasaan sehingga menjadi sebuah kesenangan karena adanya rasa nyaman. Dari gambaran tersebut minat kiranya dapat ditegaskan sebuah dorongan yang ada dalam diri setiap individu maupun faktor sehingga menimbulkan ketertarikan terhadap suatu objek atau

kegiatan yang menguntungkan, menyenangkan dan kemudian secara perlahan mendatangkan kepuasan tersendiri bagi peminat.<sup>10</sup>

Desa Bukek Kecamatan Tlanakan merupakan wilayah yang terletak di kabupaten Pamekasan. Bukek merupakan kelurahan yang mayoritas penduduknya beragama Muslim. Menurut data yang diperoleh dari SDGS Desa tahun 2023 jumlah masyarakat di desa bukek sebesar 1.563 jiwa. Dengan jumlah masyarakat Muslim yang besar seperti itu desa bukek sangat berpotensi mengembangkan sistem perbankan syariah dengan lebih cepat. Desa bukek memiliki sumber alam dan sumber daya manusia yang cukup besar sehingga memiliki peluang investasi cukup menjanjikan. Tapi ternyata tidak memastikan bahwa penduduk yang mayoritas Muslim di desa bukek menggunakan produk dan jasa bank syariah.

Dengan demikian, berdasarkan konteks penelitian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul “Analisis Faktor-faktor rendahnya minat masyarakat menabung di bank syariah pada Desa Bukek Kecamatan Tlanakan.”

---

<sup>10</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Prenamedia Group, 2013), 57-58.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan penjelasan Konteks Penelitian diatas maka yang menjadi Fokus Penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Faktor-faktor apa saja yang menjadi penyebab rendahnya minat masyarakat menabung di bank syariah pada Desa Bukek Kecamatan Tlanakan?
2. Apa yang menjadi faktor utama penyebab rendahnya minat masyarakat menabung di bank syariah pada Desa Bukek Kecamatan Tlanakan?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menjadi penyebab rendahnya minat masyarakat menabung di bank syariah pada Desa Bukek Kecamatan Tlanakan.
2. Untuk mengetahui faktor utama penyebab rendahnya minat masyarakat menabung di bank syariah pada Desa Bukek Kecamatan Tlanakan.

## **D. Kegunaan Penelitian**

Pada penelitian ini diharapkan berguna bagi pihak-pihak yang terkait, adapun kegunaannya antara lain:

### **1. Kegunaan Teoritis**

#### **a. Bagi Peneliti**

Penelitian ini dapat menjadi pembelajaran yang bermanfaat dan menambah wawasan ilmiah tersendiri bagi penulis. Dan juga penelitian ini untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai faktor-faktor yang menjadi penyebab rendahnya minat masyarakat menabung di bank syariah.

#### **b. Bagi IAIN Madura**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan dapat dijadikan referensi atau sumber rujukan yang dapat berguna khususnya bagi Program Studi Perbankan Syariah apabila ingin melakukan penelitian yang sama.

#### **c. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumber pengetahuan dan tambahan literatur serta dijadikan pedoman atau perbandingan dalam melakukan penelitian selanjutnya.

### **2. Kegunaan Praktis**

#### **a. Bagi Perusahaan**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi dan bahan masukan bagi Perbankan Syariah.

#### **b. Bagi Masyarakat**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi motivasi masyarakat untuk menabung di bank syariah. Disamping itu juga sebagai bahan pertimbangan masyarakat dalam memilih Perbankan syariah.



## **E. Definisi Istilah**

Untuk menghindari kesalah pahaman mengenai maksud dari judul penelitian ini, maka peneliti akan menjelaskan tentang makna dari judul skripsi ini. Adapun definisi-definisi istilah yang terdapat dalam penelitian ini sebagai berikut:

### **1. Minat**

Minat diartikan sebagai dorongan seseorang untuk melakukan yang diinginkan, setiap minat akan memutuskan suatu kebutuhan. Pengertian minat secara sederhana merupakan sebuah keinginan memberikan suatu perhatian serta tindakan kepada seseorang, pada situasi atau aktivitas terhadap objek yang disertai perasaan senang dan sangat tertarik.<sup>11</sup>

Mengukur tingkat minat nasabah terhadap bank syariah dengan mencatat seseorang mengkonsumsi suatu produk atau jasa dan melakukan tindakan dalam konsumsinya. Nasabah memiliki keinginan dalam menggunakan jasa keuangan atau produk keuangan yang ingin digunakan serta melakukan aktivitas yang berhubungan dengan melakukan transaksi di bank.

### **2. Masyarakat<sup>12</sup>**

Secara umum Pengertian Masyarakat adalah sekumpulan individu-individu yang hidup bersama, bekerja sama untuk memperoleh kepentingan bersama yang telah memiliki tatanan kehidupan, norma-norma, dan adat istiadat yang ditaati dalam lingkungannya.

---

<sup>11</sup> R Mahranti, T Supriyanto, M Rahmi, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menabung Di Bank Syariah," *Jurnal Syarikah* Vol. 7, No. 2 (Desember, 2021): 129, P-ISSN 2442-4420 e-ISSN 2528-6935.

<sup>12</sup> Dony Prasetyo dan Irwansyah, "Memahami Masyarakat dan Perspektifnya," *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, Vol. 1, no. 1 (Januari, 2020): 163, 10.38035/JMPIS.

Pengertian Masyarakat dalam Arti Luas adalah keseluruhan hubungan hidup bersama tanpa dengan dibatasi lingkungan, bangsa dan sebagainya. Sedangkan Pengertian Masyarakat dalam Arti Sempit adalah sekelompok individu yang dibatasi oleh golongan, bangsa, teritorial, dan lain sebagainya.

Pengertian masyarakat juga dapat didefinisikan sebagai kelompok orang yang terorganisasi karena memiliki tujuan yang sama. Pengertian Masyarakat secara Sederhana adalah sekumpulan manusia yang saling berinteraksi atau bergaul dengan kepentingan yang sama. Terbentuknya masyarakat karena manusia menggunakan perasaan, pikiran dan keinginannya memberikan reaksi dalam lingkungannya.

### **3. Bank Syariah**

Bank Syariah merupakan lembaga intermediasi antara pihak investor yang menginvestasikan dananya di bank kemudian selanjutnya bank syariah menyalurkan dananya kepada pihak lain yang membutuhkan dana. Invenstor yang menempatkan dananya akan mendapatkan imbalan dari bank dalam bentuk bagi hasil atau bentuk lainnya yang disahkan dalam syariah Islam. Bank syariah menyalurkan dananya kepada pihak yang membutuhkan pada umumnya akad jual beli dan kerja sama usaha. Imbalan yang diperoleh dalam margin keuntungan, bentuk bagi hasil, dan bentuk lainnya sesuai dengan syariah Islam.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup> Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana Prenamedia Group, 2011), 32.

## F. Kajian Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelusuran kajian kepustakaan yang penulis lakukan. berikut ada beberapa penelitian terkait permasalahan yang ada dalam penelitian ini. Penelitian terdahulu bertujuan agar memperoleh sesuatu yang akan menjadi perbandingan atau acuan, maka penulis mencantumkan hasil penelitian terdahulu sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan Anjani pada tahun 2022 dengan judul “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Menabung Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Palopo di Bank Syariah Indonesia Kota Palopo” penelitian yang dilakukan termasuk dalam penelitian kualitatif deskriptif. Dengan hasil kurangnya minat mahasiswa FUAD menabung di Bank Syariah dikarenakan terjadi beberapa faktor seperti kurangnya pengetahuan terkait Bank syariah, Fasilitas Bank syariah yang masih kurang seperti ATM dan BSILink, serta lokasi tempat tinggal yang letaknya cukup jauh dari Bank Syariah. Dan sosialisasi oleh pihak Bank Syariah yang dilakukan kepada mahasiswa masih kurang maksimal dan kurang menonjol sehingga membuat mahasiswa banyak yang masih belum mengetahuinya dan kurang tertarik menabung di Bank Syariah.<sup>14</sup>
2. Penelitian yang dilakukan Dima Yulia pada tahun 2020 dengan judul “Faktor-Faktor Penyebab Kurangnya Minat Masyarakat Menabung Di BMT Masyarakat Madani Sumatera Utara” penelitian yang dilakukan termasuk dalam penelitian kualitatif. Berdasarkan hasil wawancara dan hasil analisis yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor Penyebab Kurangnya Minat Masyarakat

---

<sup>14</sup> Anjani, “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Menabung Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Palopo di Bank Syariah Indonesia Kota Palopo” (Skripsi, IAIN Palopo, Palopo, 2022), 81-88.

Menabung Di BMT Masyarakat Madani Sumatera Utara terdiri dari dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal yang mana faktor internal terdiri dari persepsi, kepercayaan dan pengetahuan. Sedangkan faktor eksternal terdiri dari faktor promosi dan fasilitas.<sup>15</sup>

3. Penelitian yang dilakukan Sodik Dwi Purnomo, Heru Cahyo, Siti Ainul Mukharomah pada tahun 2021 dengan judul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Menabung di Bank Syariah pada Masyarakat Kabupaten Banyumas”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa literasi keuangan dan lokasi tidak berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah pada masyarakat Kabupaten Banyumas. Sedangkan kepercayaan, pendapatan dan persepsi bagi hasil berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah pada masyarakat Kabupaten Banyumas. Penelitian ini memiliki implikasi bagi bank syariah perlunya meningkatkan pemberian informasi tentang bank syariah seperti prinsip syariah dan produk yang ada di bank syariah sehingga minat menabung di bank syariah meningkat.<sup>16</sup>
4. Penelitian yang dilakukan Fandrinal, Budi Trianto dan Muhammad Erwin Soaduan Pohan pada tahun 2020 dengan judul “Analisa Persepsi Masyarakat Terhadap Bank Syariah”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Data hasil penelitian penulis dapat diketahui bahwa persepsi masyarakat Nagari Pintu Padang Kecamatan Mapat Tunggul Kabupaten

---

<sup>15</sup> Dima Yulia, “Faktor-Faktor Penyebab Kurangnya Minat Masyarakat Menabung Di BMT Masyarakat Madani Sumatera Utara” (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan, 2020), 55-57.

<sup>16</sup> Sodik Dwi Purnomo, Heru Cahyo, Siti Ainul Mukharomah, “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Menabung di Bank Syariah pada Masyarakat Kabupaten Banyumas,” *Jurnal Manajemen dan Sains*, vol. 6, no. 2 (Oktober, 2021): 349, 10.33087/jmas.v6i2.273.

Pasaman terhadap bank syariah adalah kurang baik. Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden yang sebagian besar responden mengatakan bahwa bank syariah sama saja dengan bank konvensional yaitu sama-sama memakai sistem bunga seperti yang dilakukan oleh bank konvensional. Padahal masyarakat belum pernah melakukan transaksi di bank syariah, tetapi sudah menganggap hal demikian. Alasan masyarakat tidak mau atau belum bertransaksi di bank syariah adalah karena tidak ada bank syariah ditempat tinggal, karena sulitnya akses menuju bank syariah atau Lokasi Jauh, dan karena kurangnya pemahaman masyarakat terhadap perbankan syariah. Faktor utama penyebab masyarakat lebih memilih bertransaksi di bank konvensional dari pada bank syariah adalah karena bank konvensional lebih mudah dijumpai dalam masyarakat, dan karena sudah terbiasa melakukan transaksi di bank konvensional.<sup>17</sup>

5. Penelitian yang dilakukan Nurul Ihsan, Nurrohman Hadi dan Muhammad Iqbal Surya Pratikto pada tahun 2022 dengan judul “Analisis Minat Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah di Wilayah Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa minat masyarakat di wilayah kecamatan Panceng masih sangat rendah dilihat dari hasil wawancara, observasi, dan sebagainya. Hal ini disebabkan masih kurangnya pengetahuan masyarakat terhadap perbankan Syariah, kemudian belum paham dengan sistem dan operasional yang diterapkan pada bank syariah, serta rasa nyaman terhadap bank konvensional karena mereka lebih dulu mengenal bank konvensional juga

---

<sup>17</sup> Fandrinal, Budi Trianto dan Muhammad Erwin Soaduan Pohan, “Analisa Persepsi Masyarakat Terhadap Bank Syariah,” *Jurnal Ekonomi Islam Al-Amwal*, vol. 9, no. 1 (Juni, 2020): 39.

menjadi faktor dari kurangnya minat masyarakat terhadap perbankan Syariah di wilayah kecamatan Panceng.<sup>18</sup>

Tabel 1.1  
Kajian Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Anjani	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menabung Mahasiswa Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Palopo di Bank Syariah Indonesia Kota Palopo	Sama-sama melakukan penelitian tentang faktor-faktor minat menabung dan metode penelitian yang digunakan yaitu menggunakan metode penelitian pendekatan Kualitatif.	Perbedaan dengan penelitian ini diantaranya yaitu objek penelitian di Bank Syariah Indonesia dan yang menjadi Narasumber dalam penelitian tersebut yaitu Mahasiswa Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Palopo
2	Dima Yulia	Faktor-Faktor Penyebab Kurangnya Minat Masyarakat Menabung di BMT Masyarakat Madani Sumatera Utara	Sama-sama melakukan penelitian tentang faktor-faktor rendahnya minat menabung masyarakat dan menggunakan metode penelitian Kualitatif.	Perbedaan dengan penelitian ini diantaranya yaitu objek penelitian di BMT
3	Sodik Dwi Purnomo, Heru Cahyo, Siti Ainul Mukharomah	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Menabung di Bank Syariah pada Masyarakat	Sama- sama melakukan penelitian tentang faktor-faktor minat masyarakat menabung dan	Perbedaannya penelitian ini hanya fokus pada Lokasi, Pendapat,

<sup>18</sup> Nurul Ihsan, Nurrohman Hadi dan Muhammad Iqbal Surya Pratikto, "Analisis Minat Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah di Wilayah Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik," *Jurnal Baabu Al-Ilmi Ekonomi dan Perbankan Syariah*, vol. 5, no. 2 (Oktober, 2020): 57.

		Kabupaten Banyumas	metode penelitiannya sama-sama menggunakan metode penelitian Kualitataif. Objek penelitian juga sama di Bank Syariah.	Persepsi, Kepercayaan dan Literasi Keuangan.
4	Fandrinal, Budi Trianto dan Muhammad Erwin Soaduan Pohan	Analisa Persepsi Masyarakat Terhadap Bank Syariah	Sama-sama menggunakan metode penelitian Kualitatif dan objek penelitian sama di bank Syariah	Perbedaannya pada penelitian ini hanya Fokus ke Persepsi Masyarakat
5	Nurul Ihsan, Nurrohman Hadi dan Muhammad Iqbal Surya Pratikto	Analisa Minat Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah di Wilayah Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik	Objek Penelitian sama-sama melakukan penelitian tentang minat masyarakat terhadap Perbankan Syariah dan metode penelitiannya sama-sama menggunakan metode penelitian Kualitataif	Perbedaannya pada penelitian ini hanya fokus pada pengetahuan masyarakat saja.

**Sumber:** Anjani (2022), Dima Yulia (2020), Sodik Dwi Purnomo, Heru Cahyo, Siti Ainul Mukharomah (2021), Fandrinal, Budi Trianto dan Muhammad Erwin Soaduan Pohan (2020), Nurul Ihsan, Nurrohman Hadi dan Muhammad Iqbal Surya Pratikto (2022).